

ABSTRACT

Mayda Anis Syafaah, 1910510085, SLANG LANGUAGE USED BY “ANAK JAKSEL” TO ENRICH VOCABULARY: A DESCRIPTIVE ANALYSIS

This research is motivated by the emergence of a variety of language phenomena, namely slang which often appears on various social media such as Instagram. Slang is one of the forms of language diversity used in social interactions. One of the cities that used slang which is famous in Indonesia is the city of South Jakarta. We usually called it “*anak Jaksel*” trend. This research contained mentioning and classifying the types of slang word forms based on George Yule's theory from the Instagram account @kampuninggrism, as well as described the actual meaning of slang which is usually used in daily communication which can also be used to enrich English vocabulary. This research used a qualitative approach with descriptive methods. The data sources for this research were vocabulary obtained from posts on the @kampuninggrism Instagram account, as well as data collection using observation and documentation techniques (screenshots). The results of this research showed that the forms of slang contained in the @kampuninggrism Instagram account are compounding, blending, clipping, derivation or affixation, and acronyms. As well as the actual meaning of slang words, including: couple goals (*pasangan yang jadi panutan*), toxic relationship (*hubungan tidak sehat*), trust issue (*sulit percaya*), bad egg (*orang jahat*), smart cookie (*orang pintar*), hangry (*marah dan lapar*), brunch (*makan menjelang siang*), frenemy (*saingan*), staycation (*liburan di hotel*), bestie (*teman dekat*), ship (*hubungan*), fit (*baju*), sus (*curiga*), tho (*sih*), careless (*ceroboh*), effortless (*mudah*), misunderstand (*salah paham*), G5! (*tos!*), F2F (*berhadapan*), YOLO (*hidup cuma sekali*), OIC (*aku paham*), XOXO (*peluk cium*), LMAO (*ngakak banget*), FYI (*info tambahan*). The used of slang were that it could help reduce awkwardness in communication and also helped to enrich English vocabulary which can be used to improve writing skills.

Keywords: slang language, “*anak jaksel*” trend, vocabulary

ABSTRAK

Mayda Anis Syafaah, 1910510085, BAHASA GAUL YANG DIGUNAKAN OLEH “ANAK JAKSEL” UNTUK MEMPERKAYA KOSAKATA: ANALISIS DESKRIPTIF.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya salah satu fenomena ragam bahasa, yaitu slang yang sering muncul di berbagai media social seperti Instagram. Bahasa slang merupakan salah satu diantara bentuk keragaman bahasa yang digunakan dalam pergaulan. Salah satu kota yang menggunakan bahasa slang yang terkenal di Indonesia adalah kota Jakarta Selatan. Kita biasanya menyebutnya tren “*anak jaksel*”. Penelitian ini berisi tentang menyebutkan dan mengkalsifikasikan jenis-jenis bentuk kata slang berdasarkan teori George Yule dari akun instagram @kampuninggrism, serta mendeskripsikan makna sebenarnya dari slang yang biasanya digunakan dalam komunikasi sehari-hari yang juga dapat digunakan untuk memperkaya kosakata bahasa inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini berupa kosakata yang diperoleh dari postingan pada akun instagram @kampuninggrism, serta pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi (screenshot). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk bahasa slang yang terdapat dalam akun instagram @kampuninggrism yaitu compounding, blending, clipping, derivation or affixation, and acronyms. Serta makna kata slang yang sebenarnya antara lain couple goals (*pasangan yang jadi panutan*), toxic relationship (*hubungan tidak sehat*), trust issue (*sulit percaya*), bad egg (*orang jahat*), smart cookie (*orang pintar*), hangry (*marah dan lapar*), brunch (*makan menjelang siang*), frenemy (*saingan*), staycation (*liburan di hotel*), bestie (*teman dekat*), ship (*hubungan*), fit (*baju*), sus (*curiga*), tho (*sih*), careless (*ceroboh*), effortless (*mudah*), misunderstand (*salah paham*), G5! (*tos!*), F2F (*berhadapan*), YOLO (*hidup cuma sekali*), OIC (*aku paham*), XOXO (*peluk cium*), LMAO (*ngakak banget*), FYI (*info tambahan*). Penggunaan slang dapat membantu mengurangi kecanggungan dalam berkomunikasi dan membantu juga untuk memperkaya kosakata bahasa inggris yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis.

Kata kunci: bahasa slang, tren “*anak jaksel*”, kosakata.